ABSTRAK

Fitria Nurhakim, 2015: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III MI Tarbiyatul Huda Malang

Pembimbing: Dr. Husniyatus Salamah Z, M.Ag

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dan lemahnya proses pembelajaran yang selama ini masih menggunakan model pembelajaran secara konvensional yang banyak didominasi guru. Sehingga aktivitas belajar siswa di sekolah sangat rendah. Sebagai upaya yang dapat dilkukan untuk menanggulangi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini siswa dapat berperan aktif dan selalu dalam keadaan siap dalam menerima materi palajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana keterlaksanaan Pembelajaran IPA di kelas III MI Tarbiyatul Huda Malang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Turnament* (TGT)? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Malang setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Turnament* (TGT)?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan Pembelajaran IPA di kelas III MI Tarbiyatul Huda Malang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Turnament* (TGT), 2) untuk Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda Malang setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Turnament* (TGT).

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III MI Tarbiyatul Huda yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 kali putaran, dimana masing-masing putaran merupakan rangkaian kegiatan dengan urutan perencaaan, tindakan dan observasi, refleksi.

Hasil penelitian menunjukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi kenaampakan permukaan bumi sudah terlaksana dengan sangat baik. hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, dimana skor akhirnya sebesar 3,86, artinya masuk dalam kriteria sangat baik. Sangat baiknya pelaksanaan pembelajaran tersebut berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I sebesar 68% sedangkan pada siklus II sebesar 88%. Sehingga diketahui ada peningkatan sebesar 20%.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe TGT, Hasil belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id